

ABSTRACT

Analysis Process and Learning Outcomes On Main Content Hydrocarbon Class X SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Oleh: Lusiana, (Kimia PPs UNP-2012)

One of the problems facing the world of education is the problem of lack of effective learning process. The process of learning is a process of interaction between learners and the environment, causing changes in behavior toward the better.. To achieve effective learning, the government has included a standard process in the Minister of National Education of Republic of. 41 Tahun 2007 .This study aims to analyze how the process and learning outcomes in schools and analyze the level of student understanding after the learning process takes place. The process of learning which analyzed include the planning stage, implementation stage and the stage of learning outcomes assessment.

The research was conducted in Class X SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya, on the subject matter Hydrocarbons. Research subjects are class X₃ and X₅ classes, where teachers who taught in both classes is the same.. Techniques of data collection in this research is the study of documents, observation, interviews and diagnostic tests.

Based on the analysis conducted on the research data found that the learning process that takes place in SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya not follow the standards as published in the educational process Candies 41 in 2007. In the planning stages of learning, the translation component of RPP less complete, in the implementation phase of the learning activities in accordance with the activity of learning has not been included in the RPP and the assessment phase has not showed the learning outcomes assessment in accordance with the standards of assessments. Judging from the level of student understanding after the process pembelajaran, found misunderstanding of concepts (misconceptions) and lack of knowledge of the concepts in the hydrocarbon material.. Factors that cause misunderstanding (misconceptions) and less knowled students towards a concept by a factor of teachers and students.

ABSTRAK

Analisis Proses dan Hasil Pembelajaran Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X SMAN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Oleh: Lusiana, (Kimia PPs UNP-2012)

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah kurang efektifnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, pemerintah telah mencantumkan suatu standar proses dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 41 Tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses dan hasil pembelajaran di sekolah dan menganalisis tingkat pemahaman siswa setelah terjadinya proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang dianalisis meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian hasil pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di Kelas X SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya, pada materi pokok Hidrokarbon. Subjek penelitian adalah siswa kelas X₃ dan kelas X₅, dimana guru yang mengajar di kedua kelas adalah sama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, observasi, wawancara dan tes diagnostik.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data penelitian ditemukan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di SMAN 1 Koto Baru Dharmasraya belum mengikuti Standar proses pendidikan yang dimuat dalam Permen 41 Tahun 2007. Dalam tahap perencanaan pembelajaran, penjabaran komponen RPP kurang lengkap, dalam tahap pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan kegiatan yang dicantumkan dalam RPP dan tahap penilaian hasil pembelajaran belum menunjukkan penilaian yang sesuai dengan standar penilaian. Dilihat dari tingkat pemahaman siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran, ditemukan kesalahpahaman konsep (miskonsepsi) dan kurang pengetahuan terhadap konsep-konsep dalam materi Hidrokarbon. Faktor yang menyebabkan kesalahpahaman (miskonsepsi) dan kurang pengetahuan siswa terhadap suatu konsep ini disebabkan oleh faktor guru dan siswa.